

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

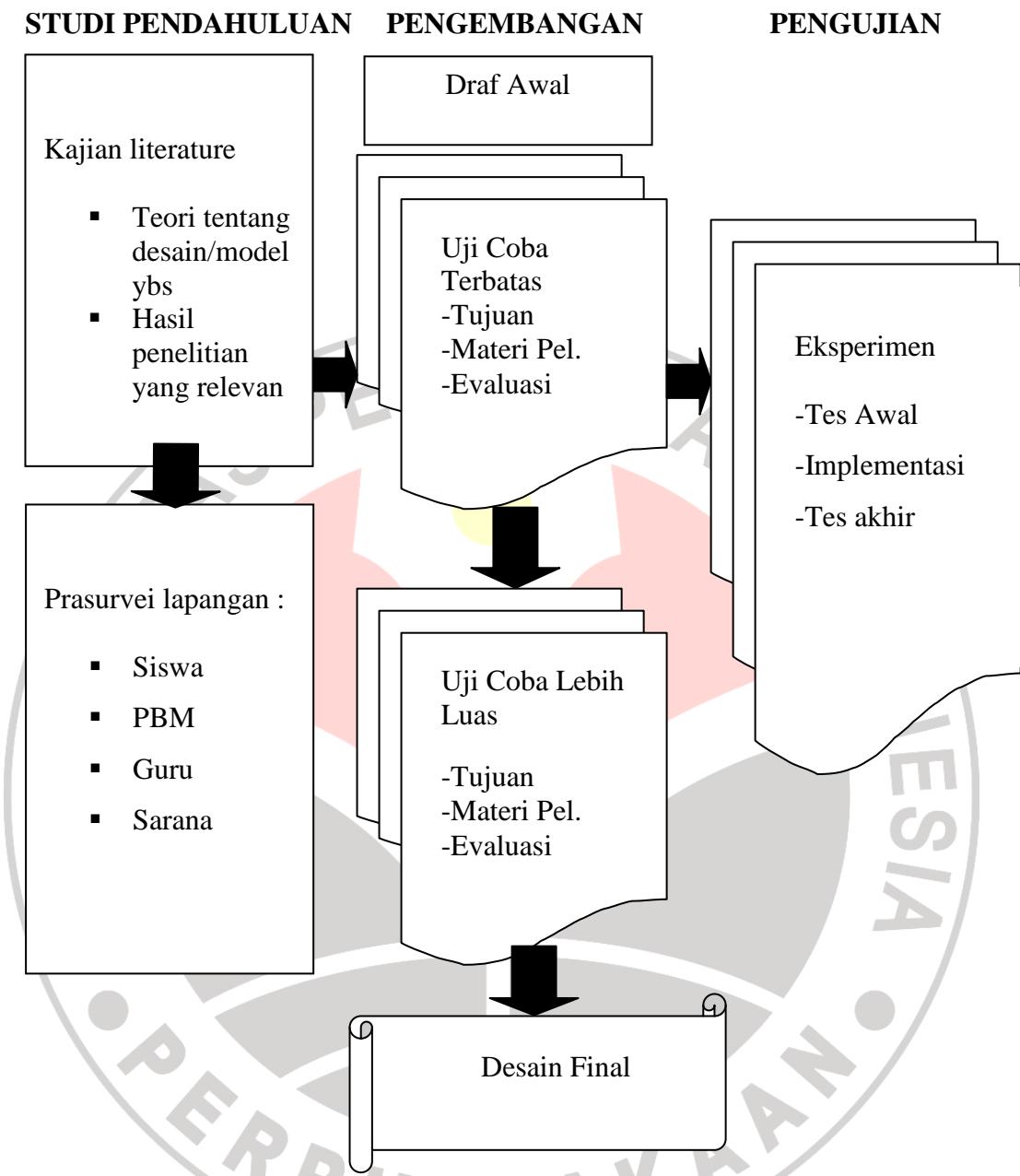
A. Metode Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan kurikulum pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA di Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. Secara keseluruhan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau "*research and development*", yang di dalamnya tercakup penggunaan metode deskriptif, penelitian tindakan, dan eksperimen.

Berdasarkan beberapa pengalaman penelitian yang telah dilakukan, Sukmadinata (2007: 189) menguraikan langkah-langkah pelaksanaan metode penelitian dan pengembangan tersebut menjadi tiga langkah, yaitu: (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan, dan (3) pengujian hasil (validasi). Studi pendahuluan meliputi dua kegiatan, yaitu studi kepustakaan dan survai lapangan. Tahap pengembangan meliputi tiga kegiatan yaitu penyusunan draf awal, uji coba terbatas, dan uji coba lebih luas, sedangkan tahap ketiga merupakan eksperimen untuk menguji kebaikan produk yang dihasilkan.

B. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan ini, langkah-langkah penelitian yang ditempuh meliputi tahap-tahap sebagaimana yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Tahap Penelitian dan Pengembangan
(Sukmadinata 2005 : 198)

Bagan diatas diuraikan sebagai berikut :

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan terbagi ke dalam dua kegiatan, yaitu kajian literature dan pra survey lapangan.

1. Kajian literature dimaksudkan sebagai kegiatan pengumpulan data pustaka mengenai teori-teori pengembangan kurikulum, penelitian sebelumnya mengenai kurikulum, dan data-data yang dibutuhkan sebagai pijakan awal penelitian;
2. Prasurvey atau Survey pendahuluan dilakukan untuk mengumpulkan data yang dianggap penting sesuai dengan pertanyaan peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, angket, dan studi documenter. Data yang dikumpulkan adalah (1) peran guru, (2) peran siswa, (3) ketersediaan dan penggunaan fasilitas IPA, (4) iklim sekolah, (5) evaluasi belajar.

Survey pendahuluan dalam mengkaji peran guru dalam pengembangan kurikulum, yang dalam penelitian ini difokuskan pada penyusunan program perencanaan pembelajaran. Survey pendahuluan ini menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentar dalam pengumpulan datanya. Data yang dikumpulkan meliputi kemampuan guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang merupakan bentuk pemahaman guru terhadap kurikulum. Pra survey terhadap peran siswa dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi awal siswa, pengalaman siswa, serta tingkat perkembangan siswa. Pengumpulan keseluruhan informasi mengenai siswa ini dilakukan dengan menggunakan angket tertutup, observasi, serta wawancara dengan siswa.

Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan dan penggunaan fasilitas belajar IPA, kegiatan pra survey ini menggunakan teknik observasi dan studi dokumenter terhadap kelengkapan bahan ajar dan ketersedian serta penggunaan media pembelajaran.

Iklim sekolah menjadi objek dalam pra survey untuk memotret keadaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa. Kegiatan ini dilakukan menggunakan teknik observasi.

Sedangkan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai bentuk evaluasi yang dilaksanakan, dalam pra survey ini digunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan guru dan siswa, serta studi documenter terhadap analisis dan pemanfaatan hasil evaluasi bagi pembelajaran dan bagi siswa.

b. Tahap Pengembangan

1. Tahap pengembangan dimulai dengan menyusun draft awal sebuah kurikulum yang diharapkan dengan memperhatikan data hasil survei pendahuluan dan studi literature. Untuk menyempurnakan draft awal, peneliti melakukan wawancara dengan guru-guru kelas V dari sekolah-sekolah yang dilibatkan. Draf model tahap 1 ini merupakan hasil analisis documenter dan wawancara mengenai: program tahunan, program semester, program bulanan, silabus, analisis waktu, rencana pemebalajaran, program evaluasi, dan program tindak lanjut.

2. Tahap Uji Coba Terbatas. Tahap ini mengaplikasikan draft model tahap 1.

Uji coba terbatas dilakukan di kelas V SDN Kedaleman I. Uji coba difokuskan pada tingkat kemampuan aplikatif dari draft model tahap 1, mulai dari rencana tahunan hingga program tindaklanjut. Uji coba terbatas akan menghasilkan sejumlah masukkan yang dikumpulkan melalui wawancara dengan guru kelas dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Masukkan ini kemudian dijadikan acuan guna perbaikan draft model tahap 1, yang setelah dilakukan revisi atas ujicoba terbatas, akan menjadi draft model tahap 2.

Ujicoba terbatas dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan tujuan untuk mendapatkan hasil maksimal berupa draft model tahap 1.

3. Uji coba lebih luas, yaitu uji coba pada audiens yang lebih banyak, yaitu di kelas V SDN Cibeber I dan SDN Cibeber II. Draft yang digunakan adalah draft model tahap 2 yang telah melalui perbaikan melalui uji coba terbatas. Peneliti mengadakan observasi selama pelaksanaan uji coba lebih luas ini, melakukan pencatatan lapangan, serta melakukan wawancara dengan guru yang telah melaksanakan program uji coba tahap 2 ini. Catatan lapangan dan hasil wawancara direfleksikan menjadi bentuk draft model final.

c. Tahap Pengujian

Tahap pengujian dilakukan di kelas V SDN Kedaleman III dan SDN Cibeber III. Tahap ini dimaksudkan untuk menguji tingkat aplikatif model final

yang dihasilkan dari tahap ujicoba terbatas dan uji coba lebih luas. Keberhasilan model final ini akan tergambar dari hasil tes siswa.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau yang dapat membantu perluasan teori yang dikembangkan (Maleong 1997, Nasution a996, Bogdan dan Biklen 1990, Sukmadinata 2005) subyek penelitian dapat berupa hal, peristiwa, dan situasi yang dapat diobservasi, atau responden yang dapat diwawancara. Dengan demikian subyek penelitian merupakan sumber informasi atau data yang ditarik dan dikembangkan secara purposif (Lincoln and Gaba, 1985: 201), bergulir hingga mencapai titik jenuh dimana informasi telah terkumpul secara tuntas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah Guru Kelas V dan Siswa Kelas V pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. Penelitian ini dilaksanakan di lima Sekolah Dasar di lingkungan UPTD Pendidikan Kecamatan Cibeber Kota Cilegon sebagai sampel , yaitu:

1. SD Negeri Kedaleman I
2. SD Negeri Cibeber I
3. SD Negeri Cibeber II
4. SD Negeri Cibeber III
5. SD Negeri Kalitimbang II

Alasan yang menjadi pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini yaitu SD Kedaleman I SD Negeri Cibeber I mendapat akreditasi baik (B); SD Negeri Cibeber II mendapat akreditasi A (sangat Baik). Semua SD tersebut dapat dianggap mewakili SD-SD kategori sangat baik, baik, dan cukup yang berada di lingkungan UPTD Pendidikan Kecamatan Cibeber Kota Cilegon.

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V, semester II yang mengikuti kegiatan pembelajaran IPA tahun pelajaran 2009/2010. Jumlah subjek penelitian yaitu lima orang guru kelas V dari lima SD, yakni SD Negeri Kedaleman I dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa, SD Negeri Cibeber I dengan jumlah siswa sebanyak 41, SD Negeri Cibeber II dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa, SD Negeri Cibeber III dengan jumlah siswa kelas V sebanyak 39 siswa, dan SD Negeri Kalitimbang II dengan siswa kelas V sejumlah 37 orang.

Pengembangan pembelajaran dilakukan di kelas V SDN Kedaleman I untuk uji coba terbatas; di kelas V SDN Cibeber I dan SD Negeri Cibeber II untuk uji coba lebih luas, di kelas V SDN Cibeber III dan SD Negeri Kalitimbang II untuk uji eksperimen. Pengujian dilakukan terhadap proses dokumen kurikulum, proses pembelajaran, serta hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri langsung terjun ke lapangan agar dapat memahami kenyataan yang terjadi di lapangan sesuai dengan konteksnya. Teknik pengolahan data adalah : Observasi, Wawancara, dan Analisis Dokumentasi. Kesemua teknik ini diharapkan dapat melengkapi kebutuhan

informasi primer dan sekunder dalam penelitian ini. Kedua jenis informasi ini dibutuhkan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

Informasi primer didapatkan melalui guru kelas V sebagai penanggung jawab atas pengembangan kurikulum mata pelajaran IPA di kelas v, khususnya dalam penyusunan rencana pembelajaran. Informasi sekunder diperoleh melalui berbagai dokumen resmi ataupun tidak resmi yang berhubungan dengan penelitian yang mendukung informasi primer. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data/informasi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipatif pasif, yakni peneliti lebih menonjol diri sebagai peneliti atau pengamat meskipun kadang-kadang juga ikut serta sebagai pelaku kegiatan. Observasi ini dilakukan di kelas untuk mengamati kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, bagaimana persiapan mengajar yang dilakukan guru, cara atau model penyajian materi pelajaran yang dilaksanakan, cara guru menilai proses dan hasil belajar siswa, dan observasi terhadap aktivitas siswa merespon sistem pengajaran yang diberikan guru.

Kegiatan observasi ini dilakukan berulang kali sampai diperoleh semua data yang diperlukan. Pelaksanaan yang berulang ini memiliki keuntungan yaitu responden yang diamati akan terbiasa dengan kehadiran peneliti sehingga responden berperilaku apa adanya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. (S. Nasution, 2003:113). Maksud dilakukannya wawancara antara lain untuk membuat suatu konstruksi mengenai orang, peristiwa, aktivitas, motivas, perasaan dan lain sebagainya.

Penelitian ini dengan menggunakan wawancara formal dan terbuka. Hal tersebut ditempuh dengan pertimbangan bahwa data yang diperlukan bersifat eksplorasi. Mengenai pemahaman guru dan yang dilakukannya tentang pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dengan demikian responden akan memberikan respon apabila mengerti akar permasalahan yang akan diteliti. Setelah dilakukan wawancara, informasi yang diperoleh diolah dan dikonfirmasikan melalui tahapan trigulasi dan member chek.

3. Analisis Dokumen

Dokumen dan catatan merupakan informasi yang sangat berguna. Ada beberapa alasan menggunakan dokumen dan catatan, seperti dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1989:276). Antara lain :

- a. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif mudah
- b. Merupakan sumber informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun dapat dianalisis ulang tanpa melalui perubahan di dalamnya.
- c. Dokumen dan catatan merupakan informasi yang kaya.
- d. Keduanya merupakan sumber resmi yang tidak dapat disangkal, yang menggambarkan formal.
- e. Tidak seperti pada sumber manusia, baik dokumen catatan nonreactive, tidak memberi reaksi/respon atas perlakuan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti yang berperan sebagai instrumen terjun langsung ke lapangan, menjaring data melalui teknik wawancara, observasi dan analisis dokumen dengan melakukan judgment selama tahap pengumpulan data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen dilakukan dengan mengacu kepada definisi operasional dan penjelasan istilah yang telah dikemukakan pada Bab I. Sebelum disusun butir-butir pertanyaan, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi atau lay out penyusunan instrument, yang memetakan semua aspek, sub aspek, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Berpedoman pada kisi-kisi tersebut dirumuskan butir-butir pertanyaan.

Sebelum instrumen-instrumen tersebut digunakan dalam penelitian, harus diadakan penilaian dan uji coba terlebih dahulu. Kemudian Penilaian akan dimintakan dari para ahli terutama pembimbing, sedangkan untuk uji coba instrument akan dilakukan kepada guru (untuk angket) dan siswa (untuk tes). Validasi dan reliabilitas alat tes yang dilakukan berdasarkan kesesuaian alat tes dengan materi yang disampaikan. Setelah mendapatkan penyempurnaan-penyempurnaan baru digunakan dalam penelitian sebenarnya.

Berikut adalah tabel pemetaan pengembangan instrumen penelitian yang disusun dalam bentuk kisis-kisi penelitian:

Tabel : 3.1
Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian

Aspek yang Diteliti	Sub Aspek	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1. Kondisi pengembangan KTSP SD Kelas V mata pelajaran IPA di Kecamatan Cibeber Kota Cilegon	a. Kondisi program tahunan dan semester IPA b. Kondisi silabus IPA c. Kondisi RPP IPA d. Kondisi pelaksanaan pembelajaran IPA e. Kondisi penilaian pembelajaran IPA f. Kondisi masalah pembelajaran IPA yang dihadapi	Guru	Angket, wawancara, dan observasi
2. Kondisi kemampuan siswa kelas V pada mata pelajaran IPA	a. Kondisi rata-rata kemampuan umum intelektual siswa kls V menurut guru b. Minat dan motivasi belajar siswa terhadap IPA menurut guru c. Rata-rata prestasi belajar IPA siswa	Guru	Angket, wawancara, dan studi dokumenter
3. Kondisi guru kelas V	a. Identitas guru b. Pengalaman Mengajar di SD c. Pengalaman mengajar di kelas V d. Harapan guru terhadap pembelajaran IPA e. Minat guru mengajar IPA f. Persepsi guru tentang pembelajaran IPA g. Persepsi guru tentang desain dan pelaksanaan pembelajaran IPA yang efektif h. Persepsi guru terhadap kebutuhan pembelajaran IPA	Guru	Angket dan wawancara

	i. Perepsi guru terhadap tuntutan siswa terhadap pembelajaran IPA		
4. Kondisi sarana dan prasarana pembelajaran IPA	a. Kondisi ruangan kelas b. Kondisi suasana kelas c. Kondisi buku sumber sekolah d. Kondisi buku sumber milik siswa e. Kondisi media/alat Bantu belajar f. Perpustakaan sekolah	Guru	Angket, observasi, dan studi dokumenter

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa penemuan penelitian. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan positivistik, analisis data dilakukan melalui tahap pengukuran. Penelitian naturalistik juga melakukan analisis data melalui pengukuran, tetapi secara konseptual pengukuran dalam penelitian kualitatif berbeda dengan faham yang dianut oleh peneliti positivistik.

Pengukuran dalam rangka analisis data adalah hubungan antara konsep abstrak tentang KTSP dengan bagian data. Pengukuran ini berkenaan dengan mendeskripsikan peristiwa dengan data yang terkumpul, dan hubungan antara data dengan peristiwa yang dideskripsikan.

Data penelitian yang akan dianalisis meliputi aspek :

1. perencanaan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dibuat oleh guru.
2. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Penilaian Mata peajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

4. Dampak implementasi kurikulum mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis dengan rasional (induktif dan deduktif). Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan uji-t.

Pengumpulan dan penganalisaan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung (tahap perencanaan, pelaksanaan dan kulminasi). Prosedur yang dilakukan dalam analisis data ini meliputi : analisis data, refleksi dan tindakan. Atas dasar hasil penelitian ini, kemudian ditarik suatu kesimpulan apakah terdapat kesinambungan dari kurikulum sebagai ide sampai kurikulum sebagai proses.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian pengembangan pembelajaran IPA kelas V SD di Kota Cilegon ini dilaksanakan dari bulan Desember 2009 s.d Mei 2010. Pelaksanaan penelitian dapat dikemukakan dengan jadwal berikut ini:

**Tabel 3.2
Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Studi Literatur <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari teori, konsep, pembelajaran IPA • Mempelajari hasil penelitian terdahulu yang relevan. b. Survai Lapangan <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran IPA yang digunakan saat ini. • Kondisi guru dan siswa. • Media, sumber, dan sarana 	Desember 2009	SDN Kedaleman I SDN Cibeber I SDN Cibeber II SDN Cibeber III SDN Kalitimbang II

	belajar. • Lingkungan sekolah		
2	Pengembangan <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan Draf Awal Desain Pembelajaran IPA b. Uji Coba Terbatas (Desain kasar, implementasi, evaluasi) c. Uji Coba Lebih Luas (Desain halus, implementasi, evaluasi) d. Eksperimen (desain final) 	Januari 2010 Februari 2010 Maret 2010	SDN Kedaleman I SDN Cibeber I, SDN Cibeber II SDN Cibeber III SDN kalitimbang II
3	Pengujian <ul style="list-style-type: none"> a. Analisis Hasil evaluasi b. Uji-t atau t-tes (SPSS) c. Konklusi 	April 2010	
4.	Penyusunan Laporan dalam Tesis	Mei 2010	